

ABSTRACT

Syailendra, Sixtus Christian (2003). *Designing a Set of Instructional Materials for Vocabulary Mastery for the Second Semester of the Second Grade of the Business and Department of the Vocational High School*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study deals with designing a set of instructional materials for vocabulary mastery for the second semester of the second grade students of the Business and Management Department of the Vocational High School. It is used to increase the students' vocabulary mastery and ultimately to support their language acquisition in listening, speaking, reading, and writing skills.

There are two problems in this study: The first is how should a set of instructional materials for vocabulary mastery for the second semester of the second grade of the Business and Management of the Vocational High School be designed? The second is what will the designed set of vocabulary instructional materials look like? In answering those problems, the writer used material selection and survey research. The answer of the first problem was that the writer used the modified Kemp's design model. The reason for choosing this because of its flexibility process and its interdependence among the six elements which gave the writer more freedom to start from any steps that are interrelated and cannot be separated. The last problem dealt with the presentation of the material and it was in Appendix 3.

The writer used survey research to obtain opinions and criticism from some English teachers of *SMK BOPKRI I* and *SMK Tarakanita Yogyakarta* of the designed vocabulary materials proposed by the writer. The questionnaire was used to obtain the data which was divided into three parts, namely, *The Importance of Vocabulary to Support Language Acquisition*, *The Students' Textbook*, and *The Designed Instructional Materials for Vocabulary Mastery*. The data from the close questions were computed to measure the central tendency and the result of the open question was recorded as the respondents' recommendations.

The statistical computation showed that all respondents agreed with the statement that vocabulary is important to support language acquisition. On the other hand, some respondents were still in doubt about the vocabulary in the present students' textbooks. For the last part, most of all respondents agreed with the designed vocabulary materials. However, further research on the related topic was still needed. Hopefully, the vocabulary materials can be used as an alternative or supplement material that can be done at school or as homework.

ABSTRAK

Syailendra, Sixtus Christian (2003). *Designing a Set of Instructional Materials for Vocabulary Mastery for the Second Semester of the Second Grade of the Business and Department of the Vocational High School*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berhubungan dengan mendesain materi instruksional untuk penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas dua semester dua Bidang Studi Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan pada akhirnya mendukung kemahiran berbahasa dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Ada dua permasalahan dalam penelitian ini: Yang pertama adalah bagaimana materi instruksional untuk penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas dua semester dua Bidang Studi Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan sebaiknya didesain. Yang kedua adalah bagaimana bentuk dari materi instruksional kosakata yang didesain. Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode pemilihan materi. Jawaban untuk permasalahan pertama adalah penulis menggunakan desain model Kemp yang telah dimodifikasi. Alasan memilih desain model tersebut karena proses yang fleksibel dan ketergantungan antara keenam elemen yang memberikan kebebasan bagi desainer untuk memulai dari langkah manapun karena saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Permasalahan terakhir berhubungan dengan presentasi materi dan hal ini ada pada *Appendix 3*.

Penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan opini dan kritik dari beberapa guru SMK BOPKRI I dan SMK Tarakanita Yogyakarta tentang materi kosakata yang diajukan oleh penulis. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data. Kuesioner ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Pentingnya Kosakata untuk Mendukung Kemahiran Berbahasa, Buku Pelajaran Siswa-Siswi, dan Materi Instruksional yang Didesain untuk Penguasaan Kosakata. Data dari pertanyaan tertutup dihitung untuk mengukur *central tendency* dan hasil dari pertanyaan terbuka direkam sebagai rekomendasi responden.

Perhitungan statistik menunjukkan bahwa seluruh responden setuju dengan pernyataan bahwa kosakata penting untuk mendukung kemampuan berbahasa. Akan tetapi, beberapa responden masih ragu-ragu tentang kosakata dalam buku pelajaran siswa-siswi yang sekarang. Hal yang terakhir, kebanyakan dari para responden setuju dengan materi kosakata yang didesain. Bagaimanapun juga, penelitian lebih lanjut terhadap topik yang berhubungan masih diperlukan, Semoga, materi kosakata ini

dapat digunakan sebagai alternatif atau materi tambahan yang bias diselenggarakan disekolah atau sebagai pekerjaan rumah.